

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komputer telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Teknologi pada dasarnya adalah untuk melayani kebutuhan informasi secara tepat waktu (*fast*), tepat guna (*accurate*) dan tepat sasaran (*relevant*). Informasi dikatakan tepat waktu dapat tersedia pada saat dibutuhkan, sehingga memerlukan kecepatan proses. Diperlukan sumber daya manusia yang lebih terampil dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan teknologi informasi yang cepat [1]. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini masih membutuhkan SDM yang mampu mengaplikasikan teknologi tersebut kedalam praktek di sebuah organisasi [2].

Pemanfaatan teknologi informasi sekarang ini telah merambah ke dunia pendidikan. Salah satu yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah guru. dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru merupakan seorang manajer yang mengatur dan mengelola kelas agar tercipta proses pembelajaran yang menarik, sistematis, terukur dan terarah agar memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini dibutuhkan oleh seorang guru untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas bagi manajemen pendidikan di sekolah [3].

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Pendidikan Menengah Atas Propinsi Lampung administrasi guru

merupakan salah satu tugas manajerial seorang guru. Administrasi yang dilakukan guru diantaranya adalah membuat RPP, mengisi daftar absen, dan memberi nilai sebagai hasil belajar siswa. Untuk mendukung pelaksanaan administrasi tersebut guru membutuhkan instrument atau alat yang digunakan agar kinerja guru lebih efektif. Salah satu instrument yang dapat digunakan guru adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru untuk dapat mengatur buku nilai, rencana pembelajaran, pengaturan kelas, tempat duduk siswa, jadwal, dan absensi. *Google Classroom* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru untuk menunjang pelaksanaan administrasi guru. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan memiliki fitur yang banyak, bahkan bisa juga terintegrasi ke perangkat teknologi seperti tablet atau smartphone.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia Lampung Tengah, hanya sebagian guru disana yang menggunakan teknologi informasi sebagai media penyimpanan data-data administrasi kelas yang dilakukan guru. Masih banyak tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia masih menggunakan kertas atau buku pegangan untuk mendukung kegiatan administrasi guru seperti untuk buku nilai, rencana pembelajaran, pengaturan kelas, jadwal, dan absensi. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru, kebanyakan mereka mengalami kendala yang hampir sama yaitu tidak jarang kertas atau buku pegangan tersebut hilang atau terselip sehingga data yang sudah mereka simpan pun ikut hilang. Jika itu terjadi guru harus bekerja dua kali untuk mengisi kembali data yang hilang tersebut. Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan nilai atau data, guru harus membuka kembali satu persatu arsip-arsip yang sudah tersimpan dan tentu saja hal tersebut akan memakan waktu. Begitu juga dalam pengelolaan data dan

memperbaharui data yang salah yang dilakukan secara manual, hal tersebut dapat memperlambat kinerja guru.

Penggunaan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas administrasi guru dapat dijelaskan dari elemen karakter kebutuhan pekerjaan guru dan karakter teknologi informasi itu sendiri (*Google Classroom*) yang berdampak pada pemanfaatan teknologi informasi yang selanjutnya akan berujung pada kinerja individu. Organisasi membutuhkan kinerja individual yang tinggi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, dan pada akhirnya untuk mencapai keuntungan dan tujuan. Kinerja juga penting bagi setiap individu, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan level tinggi dapat memberikan kepuasan dan efektifitas pekerjaan.

Agar teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja individual, teknologi tersebut harus dapat digunakan dalam pekerjaannya dan harus sesuai dengan tugas yang didukung. Model penelitian yang dilakukan menggunakan suatu model komprehensif dari dua hal yang komplementer yaitu sikap pengguna sebagai prediktor penggunaan dan teknologitugas yang sesuai (*Task-Technology Fit*) sebagai prediktor kinerja [4].

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengukur pengaruh efektifitas pemanfaatan *Google Classroom* dalam mengelola dan menyusun administrasi guru terhadap kinerja guru di sekolah dalam menyelesaikan tugasadministrasi guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada kesesuaian antara karakter kebutuhan pekerjaan administrasi guru dengan karakter teknologi informasi *Google Classroom*?
2. Apakah pemanfaatan *Google Classroom* dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengelola administrasi guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian karakter kebutuhan pekerjaan administrasi guru dan karakter *Google Classroom* terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mengetahui dampak pemanfaatan *Google Classroom* terhadap kinerja guru.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan *Google Classroom* terhadap kinerja guru dalam mengelola administrasi guru dan dapat memperkuat teori-teori tentang pemanfaatan teknologi informasi yang telah ada, khususnya *Task Technology Fit (TTF)*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru-

guru di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, khususnya untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan manajerial guru di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan untuk menyederhanakan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas antara lain:

1. Instrumen administrasi guru yang digunakan guru dalam penelitian ini adalah *Google Classroom*.
2. Penelitian ini berfokus pada guru-guru yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia sesuai dengan kondisi dan kurikulum yang berlaku.
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan web *Google Classroom* sebagai instrument administrasi guru dilihat dari kinerja guru yang dianalisis menggunakan *Task Technology Fit*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan. Bab pertama ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka. Bab kedua membahas tentang teori-teori yang mendukung untuk melaksanakan penelitian seperti penelitian-penelitian yang sudah

dilakukan sebelumnya dan juga teori dasar tentang aplikasi berbasis *Google Classroom*, kinerja individual dan administrasi guru di sekolah.

Bab 3 Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan dan diuraikan mengenai metode yang digunakan dan perancangan sistem yang juga disertai komponen-komponen kebutuhan dalam pemanfaatan *Google Classroom* di dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas administrasi guru di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang bagaimana penyusunan dan penyelesaian administrasi guru yang selama ini berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia dan hasil pemanfaatan *Google Classroom* sebagai instrument yang membantu guru dalam menyelesaikan tugas administrasi guru di sekolah.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran. Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian tentang penerapan penggunaan *Google Classroom* sebagai instrument administrasi guru di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Serta akan memberikan saran yang bermanfaat yang dapat dilakukan guna mengembangkan kreatifitas guru dalam menggenapi tugas-tugasnya di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Administrasi Guru

Untuk dapat memahami pengertian dari administrasi guru, maka terlebih dahulu membahas arti dari administrasi sebagai titik awalnya. Pengertian administrasi dalam arti sempit sering disamakan dengan tata usaha, yaitu berupa kegiatan mencatat, mengumpulkan dan menyimpan suatu kegiatan atau hasil kegiatan untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan. Administrasi dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) macam kategori definisi administrasi (Hardiyansyah, 2017 : 10), pertama: administrasi sebagai proses atau kegiatan. Administrasi adalah suatu proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan/kegiatan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan. Kedua: administrasi sebagai tata usaha. Administrasi adalah suatu pekerjaan yang sifatnya mengatur segala pekerjaan yang berhubungan dengan tulis-menulis, surat-menyurat dan mencatat (membukukan) setiap perubahan/kejadian yang terjadi dalam organisasi itu. Ketiga : administrasi dalam arti pemerintah/negara/publik. Kerjasama kelompok pemerintahan bukan hanya pihak eksekutif saja. Tetapi meliputi legislatif, eksekutif dan hubungan diantara mereka yang mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijakan pemerintah [5]

Dalam administrasi, faktor sumber daya manusia sangat penting. Sumber daya yang dimaksudkan adalah penyelenggara atau pelaksana administrasi yang kompeten dan profesional di bidangnya sehingga pelaksanaan pengadministrasian

dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan memanfaatkan dan mendayagunakan semua sumber (manusia, sarana prasarana, waktu, dan dana) secara seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mnedidik, mnegajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalurpendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis. Guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip- prinsipprofesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Pendidik merupakan: (1) tenaga profesional, merencanakan pembelajaran. 3) melaksanakan pembelajaran. 4) menilai hasil pembelajaran. 5) membimbing. 6) melatih. 7) meneliti. 8) mengabdikan kepada masyarakat. Jadi apabila yang dimaksud dengan pendidik diatas adalah guru, maka administrasi yang dimaksud disini adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru berkaitan dengan perangkat atau administrasi pembelajaran yaitu:

a. Silabus

Silabus pada dasarnya merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar

kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

b. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. kalender Pendidikan biasanya dikeluarkan oleh pusat, menyesuaikan dengan kalender masehi pada tahun itu.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP ini dapat digunakan oleh setiap pengajar sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena di dalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media dan evaluasi yang harus digunakan. Oleh karena itu, dengan berpedoman RPP ini pengajaran dapat mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi belajar mengajar atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya. RPP akan membantu si pengajar dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran.

d. Presensi Siswa

Presensi siswa perlu dilakukan guru sebelum memulai pelajaran untuk mengecek kehadiran siswa saat berada di kelas. Presensi juga dapat digunakan guru sebagai alat untuk mengevaluasi keaktifan siswa masuk kelas dan sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian.

e. Analisis KKM

Analisis KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) merupakan alat yang digunakan sebagai acuan bagi seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran atau Standar Kompetensi (SK) dan sebagai salah satu instrumen dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

f. Daftar Nilai

Merupakan data yang dipakai oleh pendidik yang memuat semua hasil belajar siswa baik nilai tugas, nilai ulangan, nilai tes akhir semester dan nilai lainnya.

g. Jadwal Mengajar

Merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan belajar mengajar guru selama satu minggu. Pengaturan ini berdasarkan kelas, hari, jam, dan mata pelajaran yang diampu.

Administrasi guru merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran karena guru merupakan kunci untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 745 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi

Guru dalam Jabatan pada Kementrian Agama dalam Bab II Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan hal- hal sebagai berikut:

- a. Perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pengelolaan kelas dan implementasi dari RPP yang telah dibuat. Pengelolaan kelas yang harus dilaksanakan guru adalah menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan dan menyelenggarakan proses pembelajaran.
- c. Penilaian hasil belajar merupakan suatu bentuk kegiatan guru terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tertentu.

Dengan demikian yang dimaksud dengan administrasi guru disini adalah semua kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan dan mendayagunakan semua perangkat pembelajaran secara efektif dan efisien mungkin untuk mengelola atau mengatur kelas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

2.2 Kinerja Guru

Ashadi & Widodo (2020) menyatakan bahwa kinerja guru atau prestasi kerja diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kualitas maupun kuantitasnya [6]. (Kurniati et al., 2018) Kinerja juga merupakan usaha dan

upaya yang diperlihatkan atau ditonjolkan oleh seorang karyawan dalam melakukan suatu aktivitas, tugas serta tanggung jawabnya sehingga didapatkan hasil yang optimal dari usahanya tersebut [7].

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik kualitas maupun kuantitasnya.

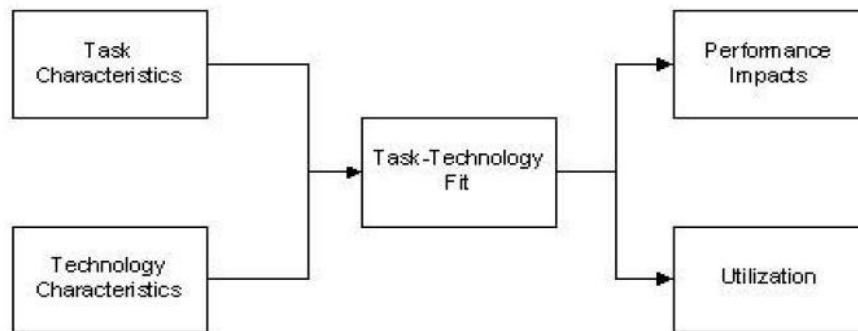
2.3 Task Technology Fit

Task Technology Fit (TTF) merupakan teori yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. *TTF* adalah tingkat dimanateknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas- tugasnya atau tugas jabatan. *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas- tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi.

Prioritas *TTF* adalah interaksi tugas, teknologi dan individu. Berbagai macam tugas yang pasti (sebagai contoh, saling ketergantungan antara tugas dengan kebutuhan informasi dari beberapa unit organisasi) membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti (sebagai contoh, integrasi database dengan seluruh data perusahaan yang dapat diakses untuk seluruhnya).

Pengaruh *TTF* terhadap pemanfaatan ditunjukkan melalui hubungan antara *TTF* dan kepercayaan mengenai konsekuensi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan *TTF* seharusnya merupakan penentu penting mengenai apakah sistem

dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektifitas dan atau peningkatan kualitas.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran TTF

Dalam kerangka diatas dijelaskan apabila ada kesesuaian antara karakteristik pekerjaan dan karakteristik teknologi informasi maka teknologi informasi akan digunakan sebagai alat yang cocok dan sesuai untuk menyelesaikan tugasnya. Kemudian pemanfaatan teknologi ini akan berdampak pada kinerja dan manfaat yang didapatkan oleh orang yang menggunakan teknologi tersebut.

2.3.1 Kesesuaian antara Karakter Kebutuhan Pekerjaan dengan Karakter Teknologi Informasi

Untuk melihat kesesuaian dari karakter pelaksanaan administrasi guru dan karakter *google classroom* maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kesesuaian dari dua karakter tersebut. Tingkat kesesuaian tersebut dapat diukur menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Wardani (2019) yaitu menggunakan konsep *task technology fit* dengan memberikan 12 pertanyaan

kepada responden tentang [8] :

a. Tingkat rincian yang tepat (*right level of detail*)

Menggambarkan ketersediaan data dengan tingkat rincian yang tepat. Sistem komputer web *google classsroom* dapat menyajikan data dengan rincian yang tepat.

b. Keakuratan (*accuracy*)

Menggambarkan sumber data yang akurat. Ketepatan *google classsroom* dalam mengelola hasil belajar siswa dari nilai tugas, kuis, tes tengah semester dan akhir semester.

c. Kompatibilitas (*compatibility*)

Berhubungan dengan tingkat konsistensi dua atau lebih sumber data yang berbeda pada saat data tersebut harus digabungkan atau dibandingkan. Jika dibandingkan dengan instrument yang digunakan sebelumnya, hasil olahan akan sama dengan *google classsroom*.

d. Lokabilitas (*locability*)

Berkaitan dengan kemudahan dalam menentukan data apa yang tersedia dan dimana letaknya serta apa maksud dari elemen data. Guru dapat dengan cepat mudah menemukan data- data yang dibutuhkan. Data yang ditampilkan *google classsroom* mudah terbaca dan dipahami oleh guru.

e. Aksebilitas (*accessbility*)

Menunjukkan kemudahan dalam memperoleh otorisasi untuk mengakses data yang diperlukan. Guru dapat mengakses *google classsroom* dan dapat mengejakan tugas anda dimana dan kapan saja saat anda

memerlukannya.

f. Arti data (*meaning*)

Menggambarkan bantuan yang disediakan sistem dalam menerjemahkan data. Terdapat penjelasan yang mudah untuk dimengerti guru dalam setiap menu.

g. Asistensi (*assistance*)

Memperoleh bantuan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. *Google classroom* dapat membantu guru untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi guru.

h. Kemudahan penggunaan perangkat lunak dan keras (*easy hardware/software*)

Kemudahan dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak sistem untuk memperoleh, mengakses, dan menganalisa data. Fasilitas sekolah yang mendukung (*personal computer* atau laptop, jaringan *wifi*) dan kemudahan penggunaan *google classroom*.

i. Keandalan sistem (*system reliability*)

Menggambarkan keandalan sistem yang saat mengalami masalah tidak terduga sebelumnya. Saat terjadi masalah pada laptop atau *smartphone* saat guru mengerjakan tugasnya, *google classroom* dapat menyimpan data anda secara otomatis

j. Kemutakhiran (*currency*)

Menunjukkan data yang mutakhir dan canggih. Dapat diakses dimana saja melalui laptop, komputer atau *smartphone* asalkan tersambung

dengan jaringan internet.

k. Presentasi (*presentation*)

Menggambarkan mudah tidaknya tampilan data yang digunakan untuk dipahami. Data yang tampilkan *google classsroom* yang mudah dibacaguru.

l. Kekacauan (*confusion*)

Menggambarkan data mengalami kekacauan pada sistem yang digunakan. Kesalahan- kesalahan yang mungkin terjadi jika menggunakan web *google classsroom*.

2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kinerja Individual

kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu, yang mana kinerja tersebut dihasilkan dari kesesuaian tugas dan teknologi (Asmara, 2018). Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatanefisiensi, efektifitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam organisasi.

Untuk mengetahui dampak penggunaan *google classsroom* terhadap kinerja guru maka perlu dilakukan suatu pengujian. Dampak tersebut dapat diukur menggunakan instrument yang dikemukakan oleh Suci dan Etha (2020) dengan beberapa kriteria atau ukuran [9], kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kuantitatif (seberapa banyak)

Merupakan ukuran paling mudah untuk disusun dan diukur, yaitu hanya dengan menghitung seberapa banyak unit keluaran kinerja harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini guru dapat mengerjakan banyaknya tugas- tugas administrasi guru (penyusunan RPP, menyusun absensi siswa dan penilaian hasil belajar siswa) menggunakan web *google classsroom* dengan baik dalam kurun waktu tertentu.

b. Kualitatif (seberapa baik)

Melukiskan seberapa baik atau seberapa lengkap hasil yang dicapai. Kriteria ini antara lain mengemukakan akurasi, presisi, penampilan, kemanfaatan atau efektifitas. Standar dapat diekspresikan sebagai tingkat kesalahan seperti jumlah atau persentase kesalahan yang diperbolehkan per unit hasil kerja. Dalam *google classsroom* terdapat menu-menu yang lengkap, seperti menu buku nilai, absensi, jadwal mengajardan sebagainya. Dilihat dari manfaatnya *google classsroom* dapat memenuhi segala kebutuhan guru dalam mengelola administrasi guru.

c. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas

Kriteria yang menentukan keterbatasan waktu untuk memproduksi suatu produk, membuat sesuatu untuk melayani sesuatu. Waktu yang diperlukan guru dalam menyelesaikan tugas- tugas administrasinya.

d. Efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber organisasi

Pemanfaatan sumber daya dan meminimalisir pengeluaran untuk melakukan suatu pekerjaan. *Google classsroom* dapat diakses kapan dan dimanapun dengan komputer, laptop atau perangkat pintar lainnya yang terkoneksi dengan jaringan internet.

e. Cara melakukan pekerjaan

Alat yang digunakan oleh individu dalam menunjang dan mendukung pekerjaannya. *Google classsroom* mudah dalam pengoperasian dan penggunaanya karena menu yang ditampilkan sederhana dan mudah dipahami pemakai. Sehingga dengan mudah mempelajari *google classsroom* sebagai alat dalam membantu penyusunan dan pengelolaan administrasi guru.

f. Efek atas suatu upaya

Pengukuran yang diekspresikan akibat akhir yang diharapkan akan diperoleh dengan bekerja. Standar ini menggunakan kata- kata supaya dan agar supaya yang digunakan jika hasilnya tidak dapat dikualifikasikan. Dampak pada kinerja guru dalam administrasi guru setelah menggunakan *google classsroom*.

g. Standar sejarah

Standar yang menyatakan hubungan antara standar masa lalu dengan standar sekarang. Standar masa sekarang dinyatakan lebih tinggi atau lebih rendah daripada standar masa lalu dalam pengertian kuantitas dan kualitas. Jika dibandingkan dengan penyusunan administrasi guru yang masih konvensional, apakah penggunaan *google classsroom* dapat memperbaiki kinerja guru.

h. Standar nol atau absolut

Standar yang menyatakan tidak akan terjadi sesuatu. Standar ini dipakai jika tidak ada alternatif lain. Adanya kemungkinan kesalahan-

kesalahan yang terjadi apabila menggunakan *google classsroom*. Contoh:
kesalahan hitung dalam penyusunan nilai yang dimasukkan guru.

2.4 Google Classroom

Google Classroom adalah *platform* pembelajaran daring yang dikembangkan oleh Google. Platform ini dirancang khusus untuk memudahkan guru dan siswa dalam mengelola dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara virtual. *Google Classroom* menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual, memberikan tugas, berbagi materi, dan berinteraksi dengan siswa secara efektif. Di sisi siswa, platform ini memungkinkan mereka untuk menerima instruksi, mengumpulkan tugas, berkomunikasi dengan guru, dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Fitur Utama Google Classroom yaitu:

- a) Pembuatan Kelas Virtual: Guru dapat membuat kelas virtual dengan memberikan judul, deskripsi, dan kode akses yang unik. Setelah kelas dibuat, guru dapat mengundang siswa dengan memberikan kode tersebut.
- b) Tugas dan Materi: Guru dapat membuat dan memberikan tugas kepada siswa. Mereka dapat melampirkan berbagai jenis materi, seperti file dokumen, video, dan tinkle.
- c) Pemberian Tugas: Setelah tugas diberikan, siswa dapat melihat instruksi dan batas waktu pengumpulan. Siswa dapat mengunggah jawaban atau proyek mereka secara daring.
- d) Diskusi Kelas: Guru dan siswa dapat berinteraksi melalui fitur diskusi kelas. Ini memungkinkan mereka untuk bertanya, berbagi ide, dan berdiskusi tentang topik pembelajaran.

- e) Pemberitahuan: Siswa akan menerima pemberitahuan ketika guru memposting tugas baru atau mengirim pesan. Ini membantu menjaga siswa tetap terhubung dengan kelas.
- f) Penilaian: Guru dapat memberikan penilaian dan umpan balik kepada siswa langsung melalui platform ini. Siswa dapat melihat nilai mereka dan komentar guru.
- g) Kemudahan Integrasi dengan Google Apps: *Google Classroom* terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya, seperti Google Drive dan Google Docs. Ini memudahkan siswa dan guru untuk berbagi dan mengedit dokumen secara kolaboratif.

Sedangkan keuntungan dari *Google Classroom* yaitu:

- a) Akses Universal: Platform ini dapat diakses dari perangkat apa pun dengan koneksi internet, seperti komputer, tablet, atau ponsel cerdas.
- b) Organisasi yang Lebih Baik: *Google Classroom* membantu guru mengatur tugas, materi, dan umpan balik dalam satu tempat terpusat.
- c) Kolaborasi Efektif: Siswa dapat bekerja sama dalam tugas kelompok secara daring, bahkan jika mereka tidak berada dalam satu tempat fisik.
- d) Pembelajaran Daring yang Interaktif: Fitur diskusi dan komentar memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa, memperkaya proses pembelajaran.
- e) Dukungan Pengarsipan: Semua materi dan tugas disimpan secara daring, sehingga mudah diakses kembali untuk referensi di masa depan.

Google Classroom menjadi solusi yang berharga terutama dalam situasi di mana pembelajaran jarak jauh menjadi lebih umum. Dengan memanfaatkan

platform ini, guru dan siswa dapat terus menjalankan proses pembelajaran secara efisien, bahkan ketika mereka tidak berada di dalam kelas fisik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian oleh Suci dan Etha (2020) yang berjudul Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online berkesimpulan mahasiswa menunjukkan tanggapan yang baik terhadap pemanfaatan *Google Classroom* dalam proses belajar mengajar [10]. Laporan dengan tingkat persentase sebesar 79% yang termasuk ke dalam kategori sangat positif. Hal ini terlihat dari pemanfaatan google classroom dengan intensitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja individual. Nurul menggunakan *Technology Accepted Model (TAM)* untuk menganalisis hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku, teknik analisis ini dapat menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu untuk melakukan tindakan yang positif. Hubungan antara perasaan kegunaan dan tujuan perilaku didasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilakunya yang diyakini akan meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengujian hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

Penelitian Wardani (2019) yang meneliti tentang penggunaan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional guru menyimpulkan bahwa Untuk hasil dari nilai *task-technology fit* berpengaruh terhadap kinerja individual, hal ini terbukti dari nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 5% [11].

dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh *task-technology fit* terhadap kinerja individual dikategorikan baik. Selanjutnya penelitian oleh Putra & Juliarsa (2019) menunjukkan bahwa *task-technology fit* berpengaruh terhadap kinerja individual, terbukti dari nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 5% [12]. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh *task-technology fit* terhadap kinerja individual juga dikategorikan baik. Yang terbaru, penelitian oleh Gusi & Ida (2023) menyatakan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh positif terhadap *performance impact* [13].

Jika dilihat dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja individual dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas- tugasnya selain itu, teknologi informasi juga dapat menambah produktifitas dan kreatifitas individu. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual dalam bidang penyelesaian tugas administrasi guru di sekolah.

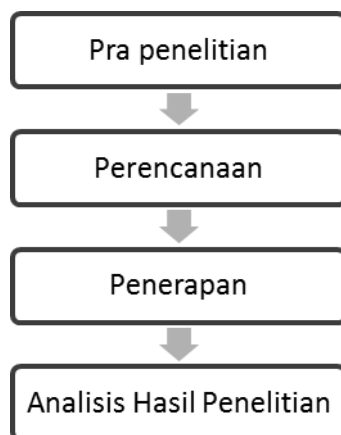
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap suatu kelompok. Kelompok subyek diambil tidak secara acak dari populasi tertentu, kelompok diberikan *treatment* kemudian dilakukan pengamatan dan pembagian kuesioner untuk mengukur tingkat perubahan kelompok tersebut setelah *treatment*.

Berikut ini adalah rancangan penelitian yang dilakukan :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Tahap pra penelitian. Pada tahap pra penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dan pelaksanaan administrasi guru yang sudah dilaksanakan selama ini. Untuk dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, pertama dengan melakukan wawancara pada guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan pendidik. Misalnya seperti kepemilikan laptop atau smartphone, fasilitas sekolah seperti *wifi* dan instrument administrasi yang digunakan oleh pendidik selama ini. Observasi ini juga untuk melihat langsung pelaksanaan administrasi guru yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia.

Tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti memberikan sosialisasi kepada guru tentang web *google classroom*. Peneliti mempresentasikan penggunaan *google classroom*, tentang fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan guru dalam administrasi guru.

Tahap penerapan. Penerapan web *google classroom* dalam pelaksanaan administrasi guru. Setelah *google classroom* dapat diterima dan digunakan oleh guru dalam melaksanakan tugas administrasinya, peneliti membagikan kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian karakter kebutuhan guru dalam administrasi dan karakter *google classroom* dalam memenuhi tugas administrasi guru. Dalam tahap penerapan juga dilakukan observasi untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam pengoperasian *google classroom* dalam menggenapi tugas administrasi guru. Setelah observasi dilakukan selanjutnya adalah pembagian kuesioner yang kedua. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur dampak pemanfaatan web *google classroom* terhadapkinerjanya dalam menyusun administrasinya.

Tahap analisis hasil penelitian. Tahapan yang terakhir adalah analisis hasil penelitian yaitu membuat laporan tentang penelitian yang telah dilakukan dan menganalisa hasil penelitian apakah sudah mencapai tujuan peningkatan kinerja atau belum.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Penentuan sampel penelitian menggunakan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria tertentu dan sekaligus menentukan jumlah sampel akhir yang akan dianalisis. Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, berpengalaman menggunakan komputer minimal 1 tahun dan guru yang masih pada usia 25- 40 tahun.

3.3 Variabel

(Sugiyono, 2019) Variabel penelitian adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan [14]. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *google classroom* didalam penyusunan dan pengelolaan administrasi guru.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil kinerja guru dalam pelaksanaan administrasi guru di sekolah setelah menggunakan *google classroom*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam perencanaan kerja peneliti menambahkan dan mengurangi jumlah kerja yang lebih spesifik karena ada tahapan yang belum perlu digunakan. Tahapan-tahapan itu adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam pemanfaatan *google classroom* setelah guru beradaptasi menggunakan *google classroom* dalam menyelesaikan tugas administrasinya.

Tabel 3.1 Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan *Google classroom*

No.	Aktifitas	Indikator
1.	Perencanaan proses pembelajaran	1. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu dengan bantuan <i>google classroom</i> melalui menu <i>create lesson</i> sehingga RPP yang dibuat tersimpan dengan rapi dan aman.

		<p>2. Dengan menu <i>add class</i> dan <i>class roster</i>, semua data kelas dan data nama siswa yang akan diampu sudah dimasukkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai agar mudah dalam manajemen kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.</p> <p>3. Agar lebih mudah mengingat dan melihat jadwal mengajar guru selama seminggu, jadwal sudah diatur sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dalam menu <i>schedule</i> sesuai dengan jam dan kelas yang akan diampu.</p>
2.	Pelaksanaan proses Pembelajaran dan pengelolaan kelas	<p>4. Melalui <i>attendance</i>, guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai, dengan begitu data absen sudah terekap dalam <i>google classroom</i>.</p> <p>5. Denah kelas sudah diatur sedemikian rupa menggunakan menu <i>seating</i> sebelum pelajaran dimulai agar guru lebih mudah dalam mengenal dan meghafal siswa berdasarkan tempat duduknya.</p>
3.	Penilaian hasil belajar	<p>6. Melalui menu <i>gradebook</i>, guru memasukkan hasil belajar siswa sesuai dengan bobot nilai yang sudah ditentukan setelah guru mengambil nilai dikelas sehingga guru langsung mendapatkan hasil nilai akhir dari setiap siswa.</p> <p>7. Guru dapat membuka dan membaca diagram hasil belajar siswa dalam menu <i>reporting</i> untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa berdasarkan kelas dan nama siswayang diampu.</p> <p>8. Guru dapat membuka dan membaca tabel kehadiran untuk melihat tingkat kehadiran siswa di kelas dalam menu <i>reporting</i>.</p>

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, hanya berupa garis- garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian teknik wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi guru yang sudah berlangsung dan mengetahui kendala atau permasalahan apa saja yang dihadapi oleh dalam menyelesaikan tugas administrasinya.

3.4.3 Kuesioner

(Sugiyono, 2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [15]. Kuesioner dibagikan kepada beberapa sampel guru untuk mengukur kesesuaian antara kebutuhan kerja administrasi guru dengan fitur *google classroom* dan untuk mengukur dampak pemanfaatan web *google classroom* terhadap kinerjanya dalam menyusun administrasinya. Kuesioner untuk mengetahui kesesuaian antara kebutuhan kerja administrasi guru dengan *google classroom*.

Tabel 3.2 Kesesuaian Antara Kebutuhan Kerja Administrasi Guru dengan Fitur
Google classroom

No	Kriteria	Penjelasan	Pernyataan
1.	Tingkat rinci yang tepat(<i>right level of detail</i>)	Menggambarkan ketersediaan data dengan tingkat rincian yang tepat.	1. Menu-menu yang ada di <i>google classroom</i> dapat memenuhi kebutuhan tugas administrasi guru. 2. Data yang disajikan <i>google classroom</i> sesuai dengan data administrasi guru yang anda kerjakan.

2.	keakuratan (<i>accuracy</i>)	Menggambarkan sumber data yang akurat.	3. Data nama dan kelas yang anda inputkan sesuai dengan data yang ditampilkan <i>google classroom</i> . 4. Nilai yang anda inputkan diolah oleh <i>google classroom</i> dengan cepat dan tepat.
3.	kompatibilitas (<i>compatibility</i>)	Berhubungan dengan tingkat konsistensi dua atau lebih sumber data yang berbeda pada saat data tersebut harus digabungkan atau dibandingkan.	5. Saat anda mengolah data secara manual, data yang dihasilkan <i>google classroom</i> akan sama dengan data yang anda olah. 6. Penggabungan 2 data atau lebih yang ada di <i>google classroom</i> membantu anda dalam membaca data.
4.	lokabilitas (<i>locability</i>)	Berkaitan dengan kemudahan dalam menentukan data apa yang tersedia dan dimana letaknya serta apa maksud dari elemen data.	7. Anda dapat dengan cepat mendapatkan data yang anda butuhkan menggunakan <i>google classroom</i> . 8. Data nama dan kelas dikelompokkan <i>google classroom</i> dengan rapi sehingga mudah untuk dibaca.
5.	aksesibilitas (<i>accessibility</i>)	Menunjukkan kemudahan dalam memperoleh otorisasi untuk mengakses data yang diperlukan.	9. Anda dapat mengakses <i>google classroom</i> dan dapat mengerjakan tugas anda dimana dan kapan saja saat anda memerlukannya.
6.	Arti data (<i>meaning</i>)	Menggambarkan bantuan yang disediakan sistem dalam menerjemahkan data.	10. Hasil data yang ditampilkan dalam <i>reporting</i> mudah dibaca dan membantu anda dalam menganalisa nilai akhir dari setiap siswa.
7.	Asistensi (<i>assistance</i>)	Memperoleh bantuan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.	11. <i>Google classroom</i> membantu anda menyelesaikan tugas-tugas administrasi anda.

8.	kemudahan penggunaan perangkat lunak dan keras (<i>easy hardware/software</i>)	Kemudahan dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak sistem untuk memperoleh, mengakses, dan menganalisa data.	12. Anda memiliki laptop atau <i>smartphone</i> untuk mengakses <i>google classroom</i> . 13. Anda dengan mudah mendapatkan akses internet. 14. Dengan mudah anda masuk ke laman <i>google classroom</i> .
9.	keandalan sistem (<i>system reliability</i>)	Menggambarkan keandalan sistem yang saat mengalami masalah tidak terduga sebelumnya.	15. <i>Google classroom</i> salah satu aplikasi yang handal dalam memenuhi tugas administrasi guru. 16. Saat terjadi masalah dengan perangkat anda, <i>google classroom</i> dapat menyimpan pekerjaan anda secara otomatis.
10.	kemutakhiran (<i>currency</i>)	Menunjukkan data yang mutakhir dan canggih. Dapat diakses dimana saja melalui laptop, komputer atau <i>smartphone</i> asalkan tersambung dengan jaringan internet.	17. Keamanan data anda yang tersimpan pada <i>google classroom</i> terjamin keamanannya. 18. Anda dapat menyelesaikan tugas administrasi dimana dan kapan saja menggunakan <i>google classroom</i> .
11.	presentasi (<i>presentation</i>)	Menggambarkan mudah tidaknya tampilan data yang digunakan untuk dipahami.	19. Tabel dan diagram yang ditampilkan <i>google classroom</i> mudah dibaca.
12.	kekacauan (<i>confusion</i>)	Menggambarkan data mengalami kekacauan pada sistem yang digunakan.	20. Tidak ada kesalahan data saat anda mengoperasikan <i>google classroom</i> .

Sumber: Kriteria kesesuaian antara kebutuhan tugas dan teknologi informasi menurut Wardani (2019).

Sedangkan kuesioner untuk mengukur dampak pemanfaatan *google classroom* terhadap kinerjanya dalam menyusun administrasinya ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Dampak Pemanfaatan *Google classroom* terhadap Kinerja Guru

No.	Kriteria	Penjelasan	Pernyataan
1.	Kuantitatif (seberapa banyak)	Merupakan ukuran paling mudah untuk disusun dan diukur, yaitu hanya dengan menghitung seberapa banyak unit keluaran kinerja harus dicapai dalam kurun waktu tertentu.	1. Dalam 1 minggu anda dapat mengerjakan tugas anda lebih banyak menggunakan <i>google classroom</i> dibandingkan tanpa menggunakan <i>google classroom</i> .
2.	Kualitatif (seberapa baik)	Melukiskan seberapa baik atau seberapa lengkap hasil yang dicapai. Kriteria ini antara lain mengemukakan akurasi, presisi, penampilan, kemanfaatan atau efektifitas.	2. Tugas dan laporan anda lebih rapi dan aman. 3. Jika terjadi kesalahan dalam <i>input</i> data, dengan cepat anda dapat memperbaharui data yang salah.
3.	Ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas	Kriteria yang menentukan keterbatasan waktu untuk memproduksi suatu produk, membuat sesuatu untuk melayani sesuatu.	4. Anda dapat menyelesaikan tugas-tugas administrasi anda lebih cepat menggunakan <i>google classroom</i> dibandingkan tanpa menggunakan <i>google classroom</i>
4.	Efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber organisasi	Pemanfaatan sumber daya dan meminimalisir pengeluaran untuk melakukan suatu pekerjaan.	5. Dengan menggunakan <i>google classroom</i> , kebutuhan kertas dalam penyelesaian tugas administrasi guru berkurang. 6. Anda dapat memanfaatkan koneksi <i>wifi</i> yang tersedia disekolah untuk mengakses <i>google classroom</i> .
5.	Cara melakukan pekerjaan	Alat yang digunakan oleh individu dalam menunjang dan mendukung pekerjaannya.	7. <i>Google classroom</i> mudah dipelajari dan dioperasikan sebagai alat bantu anda dalam menyelesaikan tugas administrasi guru. 8. Anda sangat terbantu dengan adanya <i>google classroom</i> .

6.	Efek atas suatu upaya	Pengukuran yang diekspresikan akibat akhir yang diharapkan akan diperoleh dengan bekerja.	9. Penggunaan <i>google classroom</i> berpengaruh besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas anda dalam menyusun tugas-tugas administrasi guru. 10. Jika anda menggunakan <i>google classroom</i> , beban kerja anda dalam menyelesaikan tugas administrasi anda lebih ringan.
7.	Standar sejarah	Standar yang menyatakan hubungan antara standar masa lalu dengan standar sekarang. Standar masa sekarang dinyatakan lebih tinggi atau lebih rendah daripada standar masa lalu dalam pengertian kuantitas dan kualitas.	11. <i>Google classroom</i> adalah instrument yang tepat untuk mengerjakan tugas-tugas administrasi anda jika dibandingkan dengan instrument yang anda gunakan sebelumnya.
8.	Standar nol atau absolut	Standar yang menyatakan tidak akan terjadi sesuatu. Standar ini dipakai jika tidak ada alternatif lain.	12. Tidak ada kesalahan dalam sistem <i>google classroom</i> yang terjadi saat anda menggunakannya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Data Observasi

Untuk mengukur hasil lembar pengamatan menggunakan skala *likert* karena jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata dan diberi skor atau nilai menurut Riduwan, (2010). Kategori penilaiannya seperti tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Kemampuan Guru

Nilai	Kategori	Keterangan	Prosentase
1	Tidak Baik	Menu-menu <i>google classroom</i> tidak dimanfaatkan sama sekali dalam penyelesaian dan penyusunan tugas administrasi guru.	0 % - 25 %
2	Kurang baik	Menu-menu <i>google classroom</i> dimanfaatkan dalam penyelesaian dan penyusunan tugas administrasi guru namun guru masih mengalami banyak kendala dalam penggunaannya.	26 % - 50 %
3	Baik	Menu-menu <i>google classroom</i> dimanfaatkan dalam penyelesaian dan penyusunan tugas administrasi guru namun guru mengalami sedikit kendala atau sesuatu yang belum dimengerti.	51 % - 75 %
4	Sangat baik	Menu-menu <i>google classroom</i> dimanfaatkan dengan baik dan rapi dalam membantu penyelesaian dan penyusunan tugas-tugas administrasi guru tanpa ada kesulitan.	76 % - 100 %

Rumus yang digunakan adalah:

$$PKG = \frac{\text{Jumlah indikator yang terpenuhi}}{\text{Jumlah indikator keseluruhan}} \times 100\%$$

Ket:

PKG = *Prosentase Kemampuan Guru*

3.5.2 Analisis Data Kuesioner

Pengukuran data kuesioner menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kategori jawaban disusun dengan

lima poin skala likert, mulai dari sangat setuju dengan poin 5, setuju dengan poin 4, ragu-ragu dengan poin 3, tidak setuju dengan poin 2 dan sangat tidak setuju dengan poin 1.

3.5.2.1 Analisis Data Kuesioner Kesesuaian Antara Kebutuhan Kerja Administrasi Guru dengan *Google classroom*.

Pengukuran yang dilakukan menggunakan skala likert karena jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berpakata dan diberi skor atau nilai, seperti berikut:

Tabel 3.5 Kategori Kuesioner Kesesuaian Kebutuhan Tugas Guru dengan *Google Classroom*

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu- Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Cara menilai kuesioner, nilai yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Skor kategori paling tinggi adalah 5, jumlah indikator adalah 20, dan jumlah responden adalah 20. Skor kriterianya adalah skor minimal, kuartil I, kuartil II kuartil III dan maksimal dimana skor minimal berada pada skor kategori 1, kuartil I berada pada skor kategori 2, kuartil II berada pada skor kategori 3, kuartil III berada pada skor kategori 4 dan maksimal berada pada skor kategori 5.
2. Untuk menghitung skor kriteria terhadap tiap indikator adalah jumlah guru dikalikan skor kategori. Sedangkan untuk menghitung jumlah skor setiap responden adalah menggunakan rumus, Skor kriteria = skor kategori dikalikan jumlah indikator. Untuk menghitung jumlah skor seluruh responden adalah menggunakan rumus, Skor keseluruhan = skor kriteria dikalikan jumlah guru.

Interpretasi jumlah skor tersebut adalah:

Kuartil III < Skor < Maksimal, artinya sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)

Median < Skor < Kuartil III, artinya positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)

Kuartil I < Skor < Median, artinya negatif (aplikasi dinilai kurang sesuai)

Minimal < Skor < Kuartil I, artinya sangat negatif (aplikasi dinilai tidak sesuai). Riduwan (2010).

Dimana dalam penelitian ini nilai maksimal adalah 2000, nilai minimal adalah 400, nilai median adalah 1200, nilai kuartil I adalah 800 dan nilai kuartil III adalah 1600.

3.5.2.2 Analisis Data Kuesioner Dampak Pemanfaatan *Google classroom* Terhadap Kinerja Guru Dalam Menyelesaikan Administrasi Guru.

Pengukuran yang dilakukan menggunakan skala likert karena jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berpakata dan diberi skor atau nilai, seperti berikut:

Tabel 3.6 Kategori Kuesioner Dampak Pemanfaatan *Google classroom* terhadap Kinerja Guru

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu- Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Cara menilai kuesioner, nilai yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Skor kategori paling tinggi adalah 5, jumlah indikator adalah 12, dan jumlah responden adalah 20. Skor kriterianya adalah skor minimal, kuartil I, kuartil II kuartil III dan maksimal dimana skor minimal berada pada skor kategori 1, kuartil I berada pada skor kategori 2, kuartil II berada pada skor kategori 3, kuartil III berada pada skor kategori 4 dan maksimal berada pada skor kategori 5.

2. Untuk menghitung skor kriteria terhadap tiap indikator adalah jumlah guru dikalikan skor kategori. Sedangkan untuk menghitung jumlah skor setiap responden adalah menggunakan rumus, Skor kriteria=skor kategori dikalikan jumlah indikator. Untuk menghitung jumlah skor seluruh responden adalah menggunakan rumus, Skor keseluruhan=skor kriteria dikalikan jumlah guru.

Interpretasi jumlah skor tersebut adalah:

Kuartil III < Skor < Maksimal, artinya sangat positif (dinilai kinerja baik)

Median < Skor < Kuartil III, artinya positif (dinilai kinerja cukup baik)

Kuartil I < Skor < Median, artinya negatif (dinilai kinerja kurang baik)

Minimal < Skor < Kuartil I, artinya sangat negatif (dinilai kinerja tidak baik). Riduwan, (2010).

Dimana dalam penelitian ini nilai maksimal adalah 1200, nilai minimal adalah 240, nilai median adalah 720, nilai kuartil I adalah 480 dan nilai kuartil III adalah 960.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

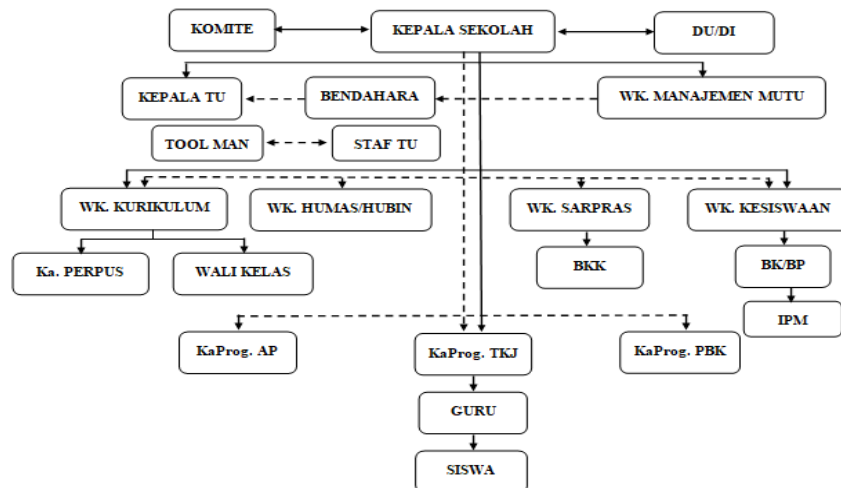
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Rumbia, pada bulan Agustus 2022 - Desember 2022. Subyek penelitian yang menjadi tujuan penelitian adalah para pendidik yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia sebanyak 20 orang yang berpendidikan minimal S1 dan dapat mengoperasikan komputer minimal 1 tahun serta berusia antara 25- 40 tahun. SMK Muhammadiyah 1 Rumbia beralamat di Jalan Rukti Basuki, Rumbia, Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 1989 ini sekarang telah memiliki 30 pendidik mengajar dari berbagai jurusan. Pada awal berdiri sekolah ini bukanlah sekolah SMK, melainkan MTs Nurul Haq, karena sesuatu hal maka MTs tersebut harus pindah di Binakarya Jaya sampai saat ini. Sekolah ini merupakan sekolah tertua berkaitan dengan sekolah kejuruan. Jurusan sampai saat ini sudah banyak sekali mengalami perubahan. Dimana pada awal pendirian SMK Muhammadiyah 1 Rumbia membuka jurusan Tata Usaha dan Pembukuan. Beberapa tahun kemudian jurusan tersebut berubah menjadi sekretaris dan akutansi. Pada tahun 2007 jurusan sekretaris berubah menjadi Administrasi perkantoran sampai saat ini, sedangkan peminat akutansi pada tahun itu mulai menurun bahkan dikatakan tidak ada. Mulai tahun 2010, membuka jurusan baru yaitu Teknik komputer jaringan dan pada saat itu peminatnya luar biasa sampai saat ini. Akhirnya ditahun pemerintahan Bapak Sahad Pangidowan Wijiono Hutapea, S.Pd., MM. membuka jurusan baru yaitu perbankan syariah dan keperawatan namun hanya perbankan syariah yang diminati oleh siswa/i baru. Untuk tahun pelajaran 2014/2015 jurusan yang di ada pada SMK Muhamamdiyah 1 Rumbia adalah Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan dan Perbankan Syariah. Kemudian tahun Pelajaran 2018/2019 masa kepemimpinan Bapak Mahsun Khamawi, S.Pd, SMK Muhammadiyah 1 Rumbia menambah satu jurusan baru yakni Otomotif. Jurusan

ini dipandang sangat efektif untuk dapat menarik siswa/i baru.

Visi SMK Muhammadiyah 1 Rumbia adalah Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan menengah kejuruan yang menghasilkan lulusan yang bermutu dan professional di bidangnya yang berlandaskan iman dan taqwa. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan struktur organisasi sebagai kerangka atau gambar organisasi yang menunjukkan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh tiap bagian atau anggota dari tiap organisasi yang bersangkutan dan yang menggambarkan kepada siapa mereka bertanggungjawab.

Struktur organisasi yang dibentuk SMK Muhammadiyah 1 Rumbia adalah “Organisasi Lini”, dimana memperlihatkan adanya hubungan wewenang secara vertical antara atasan dengan bawahan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Rumbia

4.2 Hasil Analisis Penelitian

Pemanfaatan *google classroom* sebagai intrumen administrasi guru memiliki tujuan supaya rincian tugas-tugas administrasi guru sebagai seorang pendidik dapat tersusun dengan lebih terstruktur dan rapi. Selain itu beban kerja dan waktu dalam penyelesaian tugas tersebut dapat diminimalisir. Data yang tersimpan digunakan sebagai sumber, acuan atau pedoman guru dalam menjalankan kegiatan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan penilaian hasil belajar siswa.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* ditunjukkan dengan seberapa jauh guru menggunakan *google classroom* dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasinya.

4.2.1 Hasil Analisis Kesesuaian Kebutuhan Kerja Administrasi Guru dengan *Google Classroom*

Kuesioner digunakan untuk melihat apakah ada kesesuaian antara kebutuhan kerja dalam mengerjakan tugas administrasi guru dengan *google classroom*. Kuesioner dibagikan kepada 30 responden yang semua responden adalah pendidik yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia dari berbagai mata pelajaran yang diampu. Terdapat 12 kriteria yang didalamnya ada 20 indikator yang harus dijawab oleh responden. Dari data kuesioner yang diambil kemudian peneliti melakukan analisis dari masing-masing indikator.

Tabel 4.1 Hasil kuesioner kesesuaian antara kebutuhan kerja administrasi guru dengan *google classroom*

Res pon den	Indikator																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	84
2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	84
3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	83
4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	87
6	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	85
7	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	84
8	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	82
9	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	87
10	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	83
11	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	83
12	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	77

13	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	87
14	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	83
15	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	87
16	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	89
17	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84
18	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	86
19	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	88
20	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	86
Jumlah	79	95	80	93	77	87	86	82	93	91	82	85	85	85	86	77	78	86	83	78	1687

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah skor untuk setiap indikator :

$$\text{Maksimal} = 5 \times 20 \text{ responden} = 100$$

$$\text{Minimal} = 1 \times 20 \text{ responden} = 20$$

$$\text{Median} = 3 \times 20 \text{ responden} = 60$$

$$\text{Kuartil I} = 2 \times 20 \text{ responden} = 40$$

$$\text{Kuartil III} = 4 \times 20 \text{ responden} = 80$$

Jumlah skor untuk seluruh responden:

$$\text{Maksimal} = 20 \times 100 = 2000$$

$$\text{Minimal} = 20 \times 20 = 400$$

$$\text{Median} = 20 \times 60 = 1200$$

$$\text{Kuartil I} = 20 \times 40 = 800$$

$$\text{Kuartil III} = 20 \times 80 = 1600$$

Tanggapan atau pendapat guru mengenai kesesuaian antara kebutuhan kerja administrasi guru dengan *google classroom* dihitung menggunakan skala *Likert*. Skor kategori yang diperoleh adalah skor minimal = 20, kuartil I = 40, kuartil II = 60, kuartil III = 80 dan maksimal = 100. Jumlah skor untuk seluruh responden adalah skor minimal = 400, kuartil I = 800, kuartil II = 1200, kuartil III = 1600, maksimal = 2000. Penilaian hasil

dari responden terhadap indikator terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil pengukuran kesesuaian kebutuhan kerja administrasi guru dengan *google classroom*

No	Kriteria	Indikator	Skor	Keterangan	Jumlah Skor Keseluruhan	Keterangan
1	Tingkat rinci yang tepat (<i>right level of detail</i>)	1. Menu- menu yang ada di <i>google classroom</i> dapat memenuhi kebutuhan tugas administrasi guru.	79	positif aplikasi dinilai cukup sesuai)	1687	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)
		2. Menu- menu yang ada di <i>google classroom</i> dapat memenuhi kebutuhan tugas administrasi guru.	79	positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)		
2.	keakuratan (<i>accuracy</i>)	3. Data nama dan kelas yang anda inputkan sesuai dengan data yang ditampilkan <i>google classroom</i> .	80	positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)		
		4. Nilai yang anda inputkandiolah oleh <i>google classroom</i> dengan cepat dan tepat.	93	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
3.	kompatibilitas (<i>compatibility</i>)	5. Saat anda mengolah data secara manual, data yang dihasilkan <i>google classroom</i> akan sama dengan data yang anda olah.	77	positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)		
		6. Penggabungan dua dataatau lebih yang ada di <i>google classroom</i> membantu anda dalam membaca data.	87	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
4.	lokabilitas (<i>locability</i>)	7. Anda dapat dengan cepat mendapatkan data yang anda butuhkan menggunakan <i>google classroom</i> .	86	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		

		8. Data nama dan kelas dikelompokkan <i>google classroom</i> dengan rapi sehingga mudah untuk dibaca.	82	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
5.	akseibilitas (<i>accessibility</i>)	9. Anda dapat mengakses <i>google classroom</i> dan dapat mengerjakan tugas anda dimana dan kapan saja saat anda memerlukannya.	93	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		

No	Kriteria	Indikator	Skor	Keterangan	Jumlah Skor Keseluruhan	Keterangan
6.	Arti data (<i>meaning</i>)	10. Hasil data yang ditampilkan dalam <i>reporting</i> mudah dibaca dan membantu anda dalam menganalisa nilai akhir dari setiap siswa.	91	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)	1687	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)
7.	asistensi (<i>assistance</i>)	11. <i>Google classroom</i> membantu anda menyelesaikan tugas-tugas administrasi anda.	82	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
8.	kemudahan penggunaan perangkat lunak dan keras (<i>easy hardware/software</i>)	12. Anda memiliki laptop atau <i>smartphone</i> untuk mengakses <i>google classroom</i> .	85	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
		13. Anda dengan mudah mendapatkan akses internet.	85	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
		14. Dengan mudah anda masuk ke laman <i>google classroom</i> .	85	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
9.	keandalan sistem (<i>system reliability</i>)	15. <i>Google classroom</i> salah satu aplikasi yang handal dalam memenuhi tugas administrasi guru.	86	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		

		16. Saat terjadi masalah dengan perangkat anda, <i>google classroom</i> dapat menyimpan pekerjaan anda secara otomatis.	77	positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)		
10.	Kemutahiran (<i>currency</i>)	17. Keamanan data anda yang tersimpan pada <i>google classroom</i> terjamin keamanannya.	78	positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)		
		18. Anda dapat menyelesaikan tugas administrasi dimana dan kapan saja menggunakan <i>google classroom</i> .	86	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
11.	Presentasi (<i>presentation</i>)	19. Tabel dan diagram yang ditampilkan <i>google classroom</i> mudah dibaca.	83	Sangat positif (aplikasi dinilai sesuai)		
12.	kekacauan (<i>confusion</i>)	20. Tidak ada kesalahan data saat anda mengoperasikan <i>google classroom</i> .	78	positif (aplikasi dinilai cukup sesuai)		

Dari tabel 4.2 terlihat adanya kesesuaian antara kebutuhan kerja guru dengan *google classroom* sebagai alat atau instrumen yang digunakan guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas-tugas administrasinya. Hasil kuesioner diatas pada kriteria tingkat rincian yang tepat dalam indikator menu-menu yang ada di *google classroom* dapat memenuhi kebutuhan tugas administrasi guru diperoleh skor 79 dengan keterangan positif (aplikasi dinilai cukup sesuai) menggambarkan bahwa *google classroom* adalah salah satu aplikasi yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas dan kebutuhan guru dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan maupun penilaian hasil belajar siswa. Dengan menu *create lesson* guru dapat membuat RPP dengan rapi dan aman. Dalam pengelolaan kelas guru dapat mengaturnya melalui menu *attendance* dan *seating* yang dipergunakan untuk mengabsensiswa dan mengatur tempat duduk siswa. Guru dapat memasukkan nilai hasil belajar

siswa sesuai dengan bobotnya melalui menu *gradebook*. Begitu juga pada indikator yang kedua, data- data yang disediakan *google classroom* sesuai dengan rincian tugas yang dikerjakan guru diperoleh skor 95 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai) cocok dengan tugas- tugas administrasi yang dikerjakan oleh guru yang didalamnya terdapat data nilai, data absen, data siswa dan data lainnya.

Pada kriteria yang kedua, keakuratan dari indikator data nama dan kelas yang inputkan sesuai dengan data yang ditampilkan *google classroom* diperoleh skor 80 dengan kriteria positif (aplikasi dinilai cukup sesuai). Hal ini membuktikan bahwa data-data yang telah dimasukkan guru tidak mengalami kesalahan dalam sistem *google classroom* sehingga guru tidak perlu mengecek satu persatu data yang telah dimasukkan. Indikator yang kedua nilai yang anda inputkan diolah oleh *google classroom* dengan cepat dan tepat memperoleh skor 93 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Olahan nilai yang ditampilkan *reporting*, sudah berdasarkan bobot nilai yang sudah diatur guru sebelumnya.

Kriteria yang ketiga adalah kompatibilitas dalam indikator saat mengolah data secara manual, data yang dihasilkan *google classroom* akan sama dengan data yang anda olah diperoleh skor 77 dengan keterangan positif (aplikasi dinilai cukup sesuai). Dengan hasil yang sama, guru tidak perlu ragu lagi dengan hasil olahan yang ditampilkan *google classroom* sehingga data olahan tersebut dapat digunakan sebagai acuan guru. Indikator yang kedua, penggabungan 2 data atau lebih yang ada di *google classroom* membantu dalam membaca data diperoleh skor. Dengan penggabungan data tersebut guru dapat melihat data nilai dan data absen secara bersamaan.

Dalam kriteria lokabilitas indikator dapat dengan cepat mendapatkan data yang anda butuhkan menggunakan *google classroom* diperoleh skor 86 yang berarti sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Kemudahan dalam mendapatkan data dapat mempercepat kinerja guru karena guru tidak perlu repot dalam mencari data yang sudah tersimpan. Indikator selanjutnya adalah data nama dan kelas dikelompokkan *google classroom* dengan rapi sehingga mudah untuk dibaca diperoleh skor 82 dengan keterangan sangat positif

(aplikasi dinilai sesuai). Dengan rapinya penyusunan data yang disajikan *google classroom* membuat guru lebih mudah membaca data yang nama dan kelas.

Kriteria aksesibilitas dalam indikator anda dapat mengakses *google classroom* dan dapat menjejakan tugas anda dimana dan kapan saja saat anda memerlukannya diperoleh skor 93 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Guru dapat mengakses *google classroom* baik di dalam maupun diluar jam sekolah meskipun hanya untuk mengecek data yang tersimpan.

Kriteria arti data indikator hasil data yang ditampilkan dalam *reporting* mudah dibaca dan membantu anda dalam menganalisa nilai akhir dari setiap siswa memperoleh skor 91 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Dengan adanya data absen dan data nilai yang telah dimasukkan guru sebelumnya, dapat membantu guru dalam menganalisa nilai akhir dari setiap siswa nantinya.

Selanjutnya dalam kriteria asistensi di indikator *google classroom* membantu anda menyelesaikan tugas- tugas administrasi anda diperoleh skor 82 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Lengkapnya menu- menu dan data yang disediakan *google classroom* dapat digunakan guru sebagai salah satu alat bantu guru untuk melakukan pekerjaannya di sekolah.

Kriteria kesesuaian selanjutnya adalah kemudahan penggunaan perangkat lunak dan keras dalam indikator yang pertama adalah anda memiliki laptop atau *smartphone* untuk mengakses *google classroom*, yang kedua anda dengan mudah mendapatkan akses internet dan yang ketiga adalah dengan mudah anda masuk ke laman *google classroom*. Yang dari ketiga indikator diperoleh skor yang sama yaitu 85 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Semua guru yang mengajar sudah dibekali 1 buah laptop oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sinyal *wifi* juga sudah disediakan sekolah untuk *browsing* atau *searching* untuk para guru maupun siswa. Guru sudah mampu masuk ke halaman *google classroom* untuk mulai bekerja mengerjakan tugas administrasinya.

Kriteria selanjutnya adalah keandalan sistem dalam indikator google classroom salah satu aplikasi yang handal dalam memenuhi tugas administrasi guru diperoleh skor 86 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). *Google classroom* merupakan web aplikasi yang dibuat berdasarkan kebutuhan pendidik dalam menjalankan tugas administrasinya.

Indikator yang kedua dalam keandalan sistem adalah saat terjadi masalah dengan perangkat anda, *google classroom* dapat menyimpan pekerjaan anda secara otomatis diperoleh skor 77 dengan keterangan positif (aplikasi dinilai cukup sesuai). Guru tidak perlu khawatir akan kehilangan data yang belum tersimpan jika sewaktu- waktu terjadi kesalahan pada *smartphone* atau pada laptop yang digunakan saat bekerja.

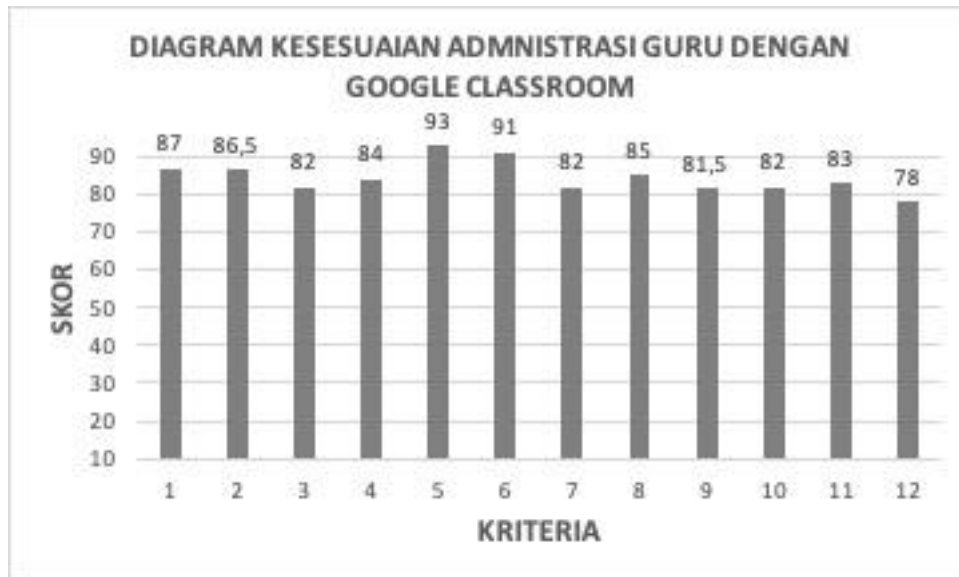
Untuk kriteria kemutakhiran dalam indikator keamanan data anda yang tersimpan pada *google classroom* terjamin keamanannya diperoleh skor 78 positif (aplikasi dinilai cukup sesuai). Guru tidak perlu takut akan kehilangan data, *google classroom* dapat menjaga dan melindungi semua data dengan baik. Dalam indikator anda dapat menyelesaikan tugas administrasi dimana dan kapan saja menggunakan *google classroom*. Laman *google classroom* dapat dibuka dimana dan kapan saja sehingga guru dapat mengerjakan semua tugas- tugas administrasinya.

Presentasi merupakan kriteria yang kesebelas, dalam indikator tabel dan diagram yang ditampilkan *google classroom* mudah dibaca diperoleh skor 83 dengan keterangan sangat positif (aplikasi dinilai sesuai). Dalam menu *reporting* terdapat tabel dan diagram yang tersusun dengan baik dan rapi yang memudahkan guru untuk membaca dan memahaminya.

Kriteria yang terakhir adalah kekacauan yang didalamnya terdapat indikator tidak ada kesalahan data saat anda mengoperasikan *google classroom* diperoleh skor 78 dengan keterangan positif (aplikasi dinilai cukup sesuai). Guru tidak menemukan kesalahan yang terjadi dalam *google classroom* baik dalam data maupun fungsi menu yang tersedia.

Untuk total hasil yang diperoleh setelah penjumlahan skor keseluruhan hasilnya adalah 1687. Total hasil yang diperoleh berada diantara

skor 1600 - 2000. Hal ini berarti sangat positif (aplikasi dinilai sesuai) maka dari itu kesesuaian antara *google classroom* dengan kebutuhan guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru dinilai berhasil. Lebih jelas dalam mengetahui skor setiap kriteria dapat dilihat dari diagram pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Skor kriteria kesesuaian

Dalam diagram tersebut, terlihat skor tertinggi pada kriteria kelima yaitu aksesibilitas dengan skor 93. Guru dapat mengakses *google classroom* dan dapat mengerjakan tugas dimana dan kapan saja saat diperlukan. *Google classroom* adalah aplikasi berbasis web sehingga dapat diakses melalui laptop maupun *smartphone* yang dimiliki guru asalkan terhubung dengan koneksi internet. Guru mengaksesnya untuk melanjutkan tugas administrasinya atau hanya untuk melihat data yang tersimpan.

Skor terendah terdapat pada kriteria ke-12 yaitu kekacauan dengan skor 78. Tidak ada kesalahan data saat anda mengoperasikan *google classroom*. Selama menggunakan *google classroom*, guru belum mengalami masalah atau kesalahan data yang ditampilkan sehingga guru masih ragu jika nantinya akan terjadi kesalahan yang disebabkan oleh *google classroom*.

4.2.2 Hasil Analisis Kemampuan Guru

Keberhasilan *google classroom* sebagai instrumen dan alat bantu guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasinya, tidak lepas dari seberapa jauh kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* dalam menyusun dan menggenapi tugas administrasinya. Untuk melihat kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* sebagai pelaksanaan administrasi guru, maka dilakukan observasi atau pengamatan. Untuk mempersingkat waktu dalam melakukan observasi kemampuan guru, peneliti meminta bantuan rekan untuk mengamatinya. Setiap pengamat diberikan beberapa lembar pengamatan yang berisi indikator-indikator untuk melihat beberapa guru yang sedang bekerja menggunakan *google classroom*. Hasil pengamatan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dituangkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Guru

Responden	Indikator							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	4	2	2	3	3	3
2	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	3	3
5	3	3	4	4	4	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	4	3	3	4	4	3
8	4	4	4	3	3	3	3	4
Responden	Indikator							
	1	2	3	4	5	6	7	8
9	3	3	3	4	4	4	3	4
10	3	2	3	2	2	3	3	2
11	3	3	3	3	4	3	3	3
12	3	3	3	4	3	3	3	3
13	3	3	4	3	3	3	2	3

14	3	4	3	3	2	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	3	3	3	4
17	3	3	3	2	3	3	3	4
18	3	4	3	3	4	3	3	3
19	4	3	3	2	3	3	3	3
20	3	3	4	3	2	3	3	2
Jumlah	64	61	66	59	61	62	60	62
PKG (%)	80	76,25	82,5	73,75	76,25	77,5	75	77,5

Kriteria interpretasi skor dari data diatas adalah:

0 % – 25 % = tidak baik

26 % - 50 % = kurang baik

51% - 75 % = baik

76 % - 100% = sangat baik

Tabel 4.4. Tingkat Kemampuan Guru

No.	Indikator	PKG (%)
1.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu dengan bantuan <i>google classroom</i> melalui menu <i>createlesson</i> sehingga RPP yang dibuat tersimpan dengan rapi dan aman.	80
2.	Dengan menu <i>add class</i> dan <i>class roster</i> , semua data kelas dan data nama siswa yang akan diampu sudah dimasukkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai agar mudah dalam manajemen kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.	76,25
No.	Indikator	PKG (%)
3.	Agar lebih mudah mengingat dan melihat jadwal mengajar guru selama seminggu, jadwal sudah diatur sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dalam menu <i>schedule</i> sesuai dengan jam dan kelas yang akan diampu.	82,5

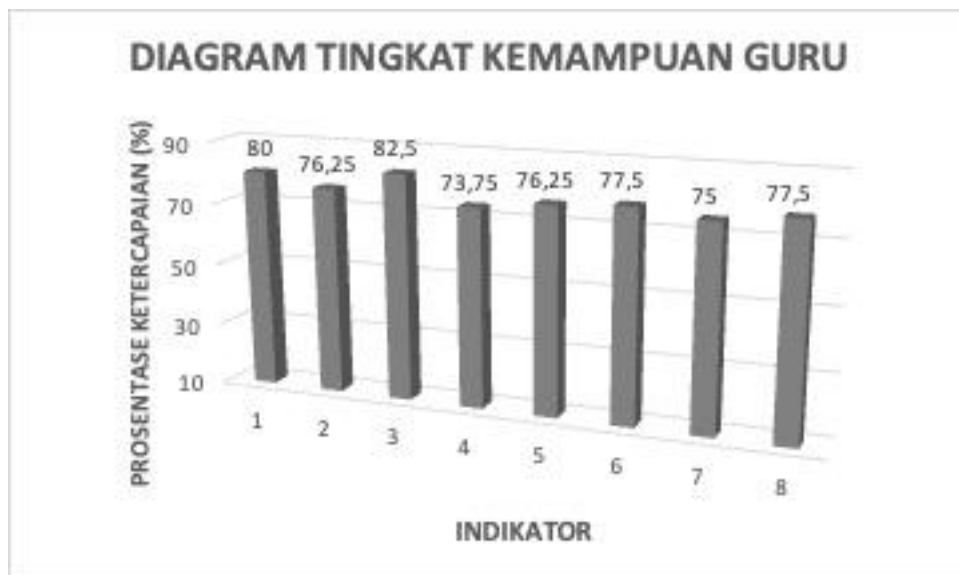
4.	Melalui <i>attendance</i> , guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai, dengan begitu data absen sudah terekap dalam <i>google classroom</i> .	73,75
5.	Denah kelas sudah diatur sedemikian rupa menggunakan menu <i>seating</i> sebelum pelajaran dimulai agar guru lebih mudah dalam mengenal dan menghafal siswa berdasarkan tempat duduknya.	76,25
6.	Melalui menu <i>gradebook</i> , guru memasukkan hasil belajar siswa sesuai dengan bobot nilai yang sudah ditentukan setelah guru mengambil nilai dikelas sehingga guru langsung mendapatkan hasil nilai akhir dari setiap siswa.	77,5
7.	Guru dapat membuka dan membaca diagram hasil belajar siswa dalam menu <i>reporting</i> untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa berdasarkan kelas dan nama siswa yang diampu.	75
8.	Guru dapat membuka dan membaca tabel kehadiran untuk melihat tingkat kehadiran siswa di kelas dalam menu <i>reporting</i> .	77,5
Rata- Rata		77,34

Berdasarkan tabel 4.3 dari observasi yang dilakukan untuk aktifitas perencanaan proses pembelajaran dalam indikator guru menggunakan menu *create lesson* untuk membuat RPP diperoleh prosentase 80% (sangat baik). Sebagian besar guru sudah mengerti bagaimana cara membuat RPP menggunakan *google classroom*. Indikator yang kedua dalam perencanaan proses pembelajaran adalah guru menggunakan menu *add class* dan *class roster* untuk memasukkan semua data kelas dan nama siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai memperoleh prosentase sebanyak 76,25% (sangat baik). Guru sudah dapat memasukkan data kelas dan data nama siswa. Selanjutnya dalam indikator yang ketiga diperoleh prosentase 82,5% (sangat baik) dimana guru sudah dapat membuat dan mengatur jadwal mengajar yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sebelumnya menggunakan menu *schedule*.

Dalam kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas di indikator guru menggunakan menu *attendance* untuk mengabsen

siswa diperoleh prosentase 73,75% (baik). Masih ada sedikit guru yang belum menggunakan menu *attendance* dalam mengabsen siswa. Dengan menu *attendance* semua data kehadiran siswa langsung disimpan dan direkam oleh *google classroom* secara otomatis. Guru menggunakan menu *seating* untuk mengatur tempat duduk siswa agar lebih mudah dalam mengenal dan meghafal siswa berdasarkan tempat duduknya memperoleh prosentase 76,25% (sangat baik) yang merupakan indikator kedua.

Selanjutnya adalah kegiatan penilaian hasil belajar. Dalam indikator yang pertama menggunakan menu *gradebook* guru dapat memasukkan hasil belajar siswa berdasarkan bobot nilai yang sudah ditentukan diperoleh prosentase 77,5% (sangat baik). Setelah gurumengambil nilai dikelas, guru memasukkan nilai tersebut dalam *google classroom* sehingga guru langsung mendapatkan hasil nilai akhir dari setiap siswa. Indikator yang kedua, guru dapat membuka dan membaca diagram hasil belajar siswa dalam menu *reporting* dengan prosentase 75% (baik). Dan indikator yang terakhir yaitu guru dapat membuka dan membaca tabel kehadiran untuk melihat tingkat kehadiran siswa di kelas dalam menu *reporting* mendapatkan prosentase 77,5% (sangat baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar 4.3.



Gambar 4.3. Prosentase ketercapaian kemampuan guru

Prosentase tertinggi yaitu 82,5% terdapat pada indikator jadwal sudah

diatur sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dalam menu *schedule* sesuai dengan jam dan kelas yang akan diampu. Guru lebih mudah mengingat dan melihat jadwal mengajar guru selama seminggu dengan melihat langsung pada perangkat yang digunakan. Prosentase terendah yaitu 73,75% terdapat pada indikator melalui *attendance*, guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai. Sebagian guru masih menggunakan buku pegangan yang dibawanya untuk mengabsen siswa sebelum pelajaran berlangsung.

Rata-rata yang diperoleh dari observasi tingkat kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* untuk menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru adalah 77,34% (sangat baik). Ini membuktikan bahwa sebagian besar semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah mengerti fungsi dan manfaat serta bagaimana cara menggunakan dari masing-masing menu yang ada di *google classroom*.

4.2.3 Hasil Analisis Dampak Pemanfaatan *Google classroom* terhadap Kinerja Guru dalam Menyelesaikan Administrasi Guru

Kuesioner ini digunakan untuk melihat dampak pemanfaatan *google classroom* terhadap kinerja guru dalam menyelesaikan administrasinya. Kuesioner dibagikan kepada 20 responden yang semua responden adalah pendidik yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia dari berbagai mata pelajaran yang diampu. Terdapat 8 kriteria yang didalamnya ada 12 indikator yang harus dijawab oleh responden. Dari data kuesioner yang diambil kemudian peneliti melakukan analisis dari masing-masing indikator sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Sedangkan dampak pemanfaatan *google classroom* terhadap kinerja guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasinya dihitung menggunakan skala Likert. Skor kategori yang diperoleh adalah skor minimal = 20, kuartil I = 40, kuartil II = 60, kuartil III = 80 dan maksimal = 100. Jumlah skor untuk seluruh responden adalah skor minimal = 240, kuartil I = 480, kuartil II = 720, kuartil III = 960, maksimal = 1200. Penilaian hasil dari responden terhadap indikator terlihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.5. o Hasil kuesioner dampak pemanfaatan *google classroom*

terhadap kinerja guru

Responden	Indikator												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	51
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	48
Responden	Indikator												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
8	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	52
9	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	49
10	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	51
11	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	51
12	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	49
13	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	52
14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	48
15	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
16	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	49
17	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	52
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
19	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	51
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
Jumlah	87	85	84	86	91	91	79	80	81	84	84	80	1011

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah skor untuk setiap indikator:

Maksimal = 5 x 20 responden = 100

Minimal = 1 x 20 responden = 20

Median = 3 x 20 responden = 60

Kuartil I = 2 x 20 responden = 40

$$\text{Kuartil III} = 4 \times 20 \text{ responden} = 80$$

Jumlah skor untuk seluruh responden:

$$\text{Maksimal} = 1200 (20 \times 60)$$

$$\text{Minimal} = 240 (20 \times 12)$$

$$\text{Median} = 720 (20 \times 36)$$

$$\text{Kuartil I} = 480 (20 \times 24)$$

$$\text{Kuartil III} = 960 (20 \times 48)$$

Tabel 4.6. Hasil pengukuran dampak pemanfaatan *google classroom* terhadap kinerja guru

No	Kriteria	Indikator	Skor	Keterangan	Jumlah skor keseluruhan	Keterangan
1.	Kuantitatif (seberapa banyak)	1. Dalam 1 minggu anda dapat mengerjakan tugas anda lebih banyak menggunakan <i>google classroom</i> dibandingkan tanpa menggunakan <i>google classroom</i> .	87	Sangat positif (dinilai kinerja baik)	1011	Sangat positif (dinilai kinerja lebih baik)
2.	Kualitatif (seberapa baik)	2. Tugas dan laporan anda lebih rapi dan aman.	85	Sangat positif (dinilai kinerja baik)		
		3. Jika terjadi kesalahan dalam <i>input</i> data, dengan cepat anda dapat memperbaharui data yang salah.	84	sangat positif (dinilai kinerja baik)		
3.	Ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas	4. Anda dapat menyelesaikan tugas- tugas administrasi anda lebih cepat menggunakan <i>google classroom</i> dibandingkan tanpa menggunakan <i>google classroom</i> .	86	Sangat positif (dinilai kinerja baik)		
4.	Efektifitas dan efisiensi	5. Dengan menggunakan <i>google classroom</i> ,	91	Sangat positif (dinilai		

	penggunaan sumber organisasi	kebutuhan kertas dalam penyelesaian tugas administrasi guru berkurang.		kinerja baik)		
		6. Anda dapat memanfaatkan koneksi <i>wifi</i> yang tersedia di sekolah untuk mengakses <i>google classroom</i> .	91	Sangat positif (dinilai kinerja baik)		
5	Cara melakukan pekerjaan	7. <i>Google classroom</i> mudah dipelajari dan dioperasikan sebagai alat bantu anda dalam menyelesaikan tugas administrasi guru.	79	Positif (dinilai kinerja cukup baik)	1011	Sangat positif (dinilai kinerja lebih baik)
		8. Anda sangat terbantu dengan adanya <i>google classroom</i> .	80	Positif (dinilai kinerja cukup baik)		
6	Efek atas suatu upaya	9. Penggunaan <i>google classroom</i> berpengaruh besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas anda dalam menyusun tugas-tugas administrasi guru.	81	Sangat positif (dinilai kinerja baik)		
		10. Jika anda menggunakan <i>google classroom</i> , beban kerja anda dalam menyelesaikan tugas administrasi anda lebih ringan.	84	Sangat positif (dinilai kinerja baik)		
7.	Standar sejarah	11. <i>Google classroom</i> adalah instrumen yang tepat untuk mengerjakan tugas-tugas administrasi anda jika dibandingkan dengan instrumen yang anda gunakan sebelumnya.		Sangat positif (dinilai kinerja baik)		
8	Standar nol atau absolut	12. Tidak ada kesalahan dalam sistem <i>google classroom</i> yang terjadi saat anda menggunakannya	80	Positif (dinilai kinerja cukup baik)		

Dari tabel 4.6 terlihat dampak positif dalam pemanfaatan *google classroom* pada kinerja guru untuk mengerjakan tugas administrasi guru di sekolah. Dari kuesioner pada kriteria kuantitatif (seberapa banyak) pada indikator dalam 1 minggu anda dapat mengerjakan tugas anda lebih banyak menggunakan *google classroom* dibandingkan tanpa menggunakan *google classroom* diperoleh skor 87 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Guru lebih produktif dalam mengerjakan tugasnya karena *google classroom* dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan hanya bermodalkan *smartphone* atau laptop yang terkoneksi dengan internet.

Dalam kriteria yang kedua yaitu kualitatif (seberapa baik) pada indikator tugas dan laporan anda lebih rapi dan aman diperoleh skor 85 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Dengan *google classroom* semua tugas- tugas administrasi guru sudah tersusun dengan baik dan terstruktur sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mencari data yang dibutuhkan. Guru tidak perlu takut akan kehilangan data, karena semua data yang sudah diinputkan guru akan tersimpan secara otomatis oleh sistem *google classroom*. Dalam indikator jika terjadi kesalahan dalam *input* data, dengan cepat anda dapat memperbaharui data yang salah diperoleh skor 84 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Sebelumnya guru harus membuka kembali satu persatu arsip- arsip yang sudah tersimpan dan tentu saja hal tersebut akan memakan waktu. Dengan *google classroom* guru dapat langsung memperbaharui data yang salah dengan cepat.

Kriteria selanjutnya adalah ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas yang didalamnya terdapat indikator anda dapat menyelesaikan tugas-tugas administrasi anda lebih cepat menggunakan *google classroom* dibandingkan tanpa menggunakan *google classroom* diperoleh skor 86 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Dengan ketepatan dan kecepatan pengolahan nilai, guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah nilai dan juga hasil akhir nilai siswa dapat dilihat secara langsung. Berbeda dengan instrument yang digunakan sebelumnya, guru harus menghitung nilai-nilai siswa secara manual menggunakan kalkulator.

Efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber organisasi merupakan

kriteria yang keempat dimana terdapat indikator dengan menggunakan *google classroom*, kebutuhan kertas dalam penyelesaian tugas administrasi guru berkurang diperoleh skor 91 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Sebelumnya tidak jarang kertas atau buku pegangan yang digunakan guru hilang atau terselip sehingga data yang sudah merekasimpan pun ikut hilang. Dengan menggunakan teknologi informasi, semua kebutuhan administrasi guru sudah tersimpan didalam sistem sehingga kebutuhan kertas atau buku pegangan dapat digantikan dengan pemanfaatan *google classroom*. kemudian dalam indikator anda dapat memanfaatkan koneksi *wifi* yang tersedia disekolah untuk mengakses *google classroom* diperoleh skor 91 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas koneksi *wifi* untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga guru dapat menggunakannya untuk mengakses *google classroom*.

Untuk kriteria cara melakukan pekerjaan terdapat dua indikator. Indikator yang pertama adalah *Google classroom* mudah dipelajari dan dioperasikan sebagai alat bantu anda dalam menyelesaikan tugas administrasi guru yang diperoleh skor 79 dengan keterangan positif (dinilai kinerja cukup baik). Karena kebanyakan guru merupakan lulusan S1 dan sudah pernah mengoperasikan komputer minimal 1 tahun maka guru mudah untuk mengerti fungsi dan kegunaan dari masing-masing menu yang ada di *google classroom*. Indikator yang kedua adalah anda sangat terbantu dengan adanya *google classroom* diperoleh skor 80 dengan keterangan positif (dinilai kinerja cukup baik). *Google classroom* merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat berdasarkan kebutuhan guru dalam memenuhi tugas administrasi guru.

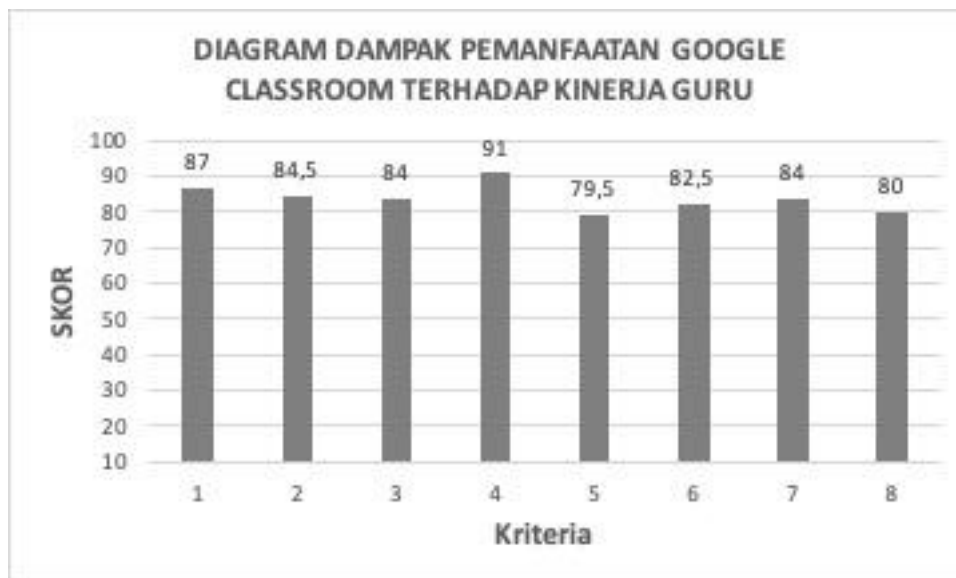
Kriteria selanjutnya adalah efek atas suatu upaya. Dalam indikator penggunaan *google classroom* berpengaruh besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas anda dalam menyusun tugas- tugas administrasi guru diperoleh skor 81 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Dengan memanfaatkan *google classroom*, tugas- tugas administrasi guru dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat, seperti tugas perencanaan proses pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran (pengelolaan kelas

dan implementasi dari RPP yang telah dibuat), dan penilaian hasil belajar. Dalam indikator jika anda menggunakan *google classroom*, beban kerja anda dalam menyelesaikan tugas administrasi anda lebih ringan diperoleh skor 84 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Data nama dan data kelas dimasukkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan dapat digunakan bahkan untuk 3 tahun kedepan sehingga dapat mengurangi beban kerja guru di tahun selanjutnya saat para siswa tersebut naik kelas guru tidak perlu memasukkan datanya kembali.

Kriteria berikutnya adalah standar sejarah yang didalamnya terdapat indikator *google classroom* adalah instrument yang tepat untuk mengerjakan tugas- tugas administrasi anda jika dibandingkan dengan instrument yang anda gunakan sebelumnya diperoleh skor 84 dengan keterangan sangat positif (dinilai kinerja baik). Dengan instrument sebelumnya guru menemui beberapa kendala diantaranya kertas atau buku pegangan yang digunakan hilang atau terselip, harus membuka kembali arsip data lama jika terjadi kesalahan dalam *input* data, dan pengolahan data nilai secara manual yang memakan waktu. Dengan menggunakan *google classroom* kendala- kendala tersebut dapat teratasi.

Kriteria yang terakhir adalah Standar nol atau absolut. Dalam indikator tidak ada kesalahan dalam sistem *google classroom* yang terjadi saat anda menggunakannya diperoleh skor 80 dengan keterangan positif (dinilai kinerja cukup baik). Selama guru memanfaatkan *google classroom*, guru tidak menemukan kesalahan atau *error* yang terjadi (dalam menu, data dan tampilan).

Untuk keseluruhan hasil yang diperoleh setelah penjumlahan skor hasilnya adalah 1011. Total hasil yang diperoleh berada diantara 960 – 1200. Hal ini berarti sangat positif (dinilai kinerja baik) maka dari itu kinerja guru dalam menyusun dan menyelesaikan administrasi guru dinilai lebih baik atau berhasil dengan memanfaatkan *google classroom* sebagai instrumentnya dibandingkan dengan instrument yang digunakan sebelumnya. Lebih jelas dalam mengetahui skor setiap kriteria dapat dilihat dari diagram pada gambar 4.4.



Gambar 4.4. Skor kriteria pemanfaatan *google classroom* terhadap kinerja guru

Dari diagram diatas skor tertinggi yang diperoleh adalah 91 pada kriteria efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber organisasi. Penggunaan *google classroom* disekolah berarti sudah dapat mengurangi kebutuhan kertas yang digunakan dalam pembelajaran dan tentunya juga akan mengurangi pengeluaran sekolah. Adanya fasilitas koneksi wifi disekolah membuat guru semakin mudah dalam mengakses *google classroom*.

Skor terendah dalam diagram diatas adalah 79,5 pada kriteria cara melakukan pekerjaan. Butuh waktu beberapa bulan agar guru dapat menguasai dan mengerti tentang fungsi dan kegunaan dari masing- masing menu *google classroom*.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia pada pelaksanaan administrasi guru di sekolah, maka dapat diketahui bahwa adanya kesesuaian antara kebutuhan pekerjaan administrasi guru dengan *google classroom*. Hal ini ditunjukkan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas administrasi guru yang memanfaatkan *google classroom* sebagai instrument yang digunakan guru untuk menggenapi tugas administrasi guru tersebut dan pemanfaatan *google classroom* sebagai instrument administrasi guru yang lebih praktis yang dapat meningkatkan

efektifitas, kreatifitas dan produktifitas kinerja guru di sekolah. Penggunaan *google classroom* membuat pekerjaan guru lebih cepat dalam penyelesaiannya dan data yang tersimpan lebih rapi dan aman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia terdapat 20 orang guru yang dijadikan sebagai responden. Dari ke- 20 guru tersebut banyak yang mengeluhkan tentang instrument yang digunakan untuk menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru saat ini (kertas dan buku pegangan) tidak efektif lagi. Hal ini membuat kinerja guru lebih lamban. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru, maka diterapkan penggunaan instrument yang berbeda dengan yang digunakan selama ini yaitu menggunakan teknologi informasi yang memanfaatkan aplikasi berbasis web *google classroom*. Namun sebelumnya guru diberikan *treatment* atau pelatihan terlebih dahulu tentang fungsi dan bagaimana cara menggunakan *google classroom*.

Kesesuaian teknologi informasi terhadap kebutuhan tugas administrasi guru akan membuat guru yakin bahwa instrumen baru yang digunakan adalah instrumen yang tepat dan sesuai untuk menyusun dan menyelesaikan tugas- tugas administrasi guru. Namun karena instrumen yang dipergunakan adalah aplikasi yang berbasis web maka guru harus memiliki koneksi internet untuk dapat mengaksesnya. Tapi hal tersebut tidak membuat guru untuk tidak memanfaatkannya, terlihat dari total hasil yang diperoleh secara keseluruhan adalah 1687. Total hasil yang diperoleh berada diantara skor 1600 - 2000. Hal ini berarti sangat positif (aplikasi dinilai sesuai) maka dari itu kesesuaian antara *google classroom* dengan kebutuhan tugas guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru dinilai berhasil.

Dari kesesuaian *google classroom* dengan kebutuhan tugas administrasi guru maka guru akan memanfaatkan *google classroom* sebagai instrumen yang baru. Kemampuan guru dalam menggunakan *google classroom* ditunjukkan dengan pemanfaatannya dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas administrasi guru. Memang guru tidak secara langsung dapat menguasai dan mengerti penggunaan *google classroom*. Namun seiring berjalannya waktu, guru

belajar secara mandiri dan dengan sedikit bantuan dari peneliti sehingga diperoleh rata-rata dari prosentase tingkat kemampuan guru adalah 77,34% (sangat baik). Ini membuktikan bahwa sebagian besar semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah mengerti fungsi dan manfaat serta bagaimana cara menggunakan dari masing-masing menu yang ada di *google classroom*.

Adanya kesesuaian tugas dan teknologi informasi mempengaruhi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat kinerja guru lebih berkualitas dalam menyelesaikan tugas administrasi guru yang ditunjukkan dari hasil analisis kuesioner tentang dampak pemanfaatan *google classroom* terhadap kinerja guru.

Total hasil yang diperoleh adalah 1011. Total hasil yang diperoleh berada diantara 960 – 1200. Hal ini berarti sangat positif (dinilai kinerja baik) maka dari itu kinerja guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru menggunakan *google classroom* sebagai instrumennya dinilai baik atau berhasil.

Dari hasil analisis menyatakan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai instrumen administrasi guru yang baru berdampak positif pada kinerja guru dalam menyusun, mengelola dan menyelesaikan tugas administrasi guru di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Hasil penelitian ini mendukung dari teori *Task Technology Fit (TTF)* bahwa TTF berfokus pada persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi yang berdampak pada tingginya kinerja yang berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektifitas dan perbaikan kualitas. Maka dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru untuk menggunakan dan memanfaatkan instrumen *google classroom* untuk mengerjakan tugas administrasi guru sehingga dapat memberikan pengalaman yang baru. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pemanfaatan *google classroom* sebagai instrumen administrasi guru yang baru untuk meningkatkan produktifitas kinerja guru di sekolah.